

## MENUMBUHKAN KREATIFITAS DALAM MENDORONG PENINGKATAN TARAF KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA CEMPLANG

**Robby Zidny<sup>1\*</sup>, Claudy Friscia Ratu Ananda<sup>1</sup>, Nadya Wulandari<sup>1</sup>, Pasa Meliansyah<sup>1</sup>, Widiesti Soraya Salsabila<sup>1</sup>, Ima Ismayati<sup>1</sup>, Danella Dwi Dara Puspita<sup>2</sup>, Izan Fauzan<sup>2</sup>, Novia Oktaviani<sup>2</sup>, Dwi Maryatin<sup>3</sup>, Gilbert Bill Gabe<sup>3</sup>, Nadia malika farhanah<sup>3</sup>, Syef Ulul Azmi<sup>3</sup>, Elda Juwita Rodearni Saragih<sup>4</sup>, Mitha Dwi Pratiwi<sup>4</sup>, Erlina Dwi Safitri<sup>5</sup>, Evita Indriani<sup>6</sup>, Nopitasari<sup>7</sup>, Ratna Puspita Sari<sup>7</sup>, Serdinand Saputra<sup>7</sup>**

<sup>1)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>4)</sup> Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>5)</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>6)</sup> Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>7)</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

\*Email : [robbyzidny@untirta.ac.id](mailto:robbyzidny@untirta.ac.id)

### *Abstract*

*Community service activities are the application of the Tri Dharma of Higher Education through a cross-scientific approach to solve problems at certain times and areas. This community service activity carries the theme "Growing Creativity in Encouraging Socio-Economic Life in the Village". Community service activities are carried out for one month from January 12 to February 11, 2022 at Cemplang Village, Ciomas District, Serang Regency. The method used for community service activities is a method of counseling or socialization education directly to the community and local village officials. To find out the community's response to the program that has been carried out, a survey was carried out using a Likert scale questionnaire on public perceptions. The four main community service work programs have been well implemented and received positive responses from the community. The work programs include socializing the formation of small and medium business, socializing the application of clean and healthy living, reading gardens (Lentera Literasi), and teaching activities in schools.*

*Keywords: Community service, creativity, socio-economic, Cemplang Village*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendekatan lintas keilmuan untuk memecahkan permasalahan pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan untuk membangun kualitas sumber daya manusia dan bangsa (Zidny dkk, 2022). Kegiatan pengabdian dapat dilakukan dengan melakukan berbagai program kerja yang

disesuaikan pada kondisi strategis, sosioekonomi serta kebutuhan desa binaan tersebut (Andriana, 2021). Kegiatan pengabdian kali ini dilakukan dalam kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan mengusung tema “Menumbuhkan Kreatifitas dalam Mendorong Kehidupan Sosial Ekonomi di Desa”. Pemilihan tema tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pengabdian

kepada masyarakat dalam bidang sosial ekonomi masyarakat desa, terkhusus Desa Cemplang, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang, Banten sebagai sasaran utama pengabdian. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian berupaya untuk mengembangkan potensi Desa Cemplang melalui berbagai program kerja yang dibentuk serta diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan di Desa Cemplang khususnya dalam bidang sosial ekonominya.

Desa Cemplang merupakan desa yang berada dibawah kaki Gunung Karang, dengan mayoritas mata pencaharian berkebun, hasil kebun masyarakat dijual langsung ke pasar, tanpa melalui proses pengolahan sehingga harga jual yang ditawarkan relatif lebih murah. Dilihat dari aspek latar pendidikannya, warga desa Cemplang dapat dikatakan cukup baik, karena mayoritas sudah dapat melaksanakan wajib sekolah selama 12 tahun, juga banyak yang sampai tingkat perguruan tinggi. Adapun fasilitas pendidikan di desa tersebut juga cukup memadai, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah akhir. Namun, yang menjadi perhatian ialah kurangnya minat baca terutama untuk anak-anak, seiring berkembangnya zaman, era globalisasi memberikan dampak buruk pada anak. Terutama banyaknya anak-anak yang lebih tertarik pada *gadget* daripada buku.

Ditinjau dari lingkup kesehatan, warga desa Cemplang cukup terdidik, karena rata-rata warga disana sudah di vaksinasi. Kegiatan

posyandu juga selalu berjalan rutin, sehingga, gizi anak sudah cukup terpenuhi, tidak ada fenomena *stunting* ataupun gizi buruk pada anak. Adapaun, yang menjadi masalah dari sektor kesehatan di desa tersebut adalah kurangnya kesadaran mematuhi protokol kesehatan, seperti mengenakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Berdasarkan pertimbangan keadaan geografis dan sosio ekonomi masyarakat Desa Cemplang tersebut, dilakukan program kegiatan pengabdian masyarakat yang mengusung pembangunan kreatifitas warga untuk meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi di desa.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 12 Januari hingga 11 Februari 2022 bertempat di Desa Cemplang, Kec. Ciomas, Kabupaten Serang. Metode yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian adalah metode penyuluhan atau edukasi sosialisasi secara langsung kepada masyarakat maupun aparat desa setempat. Metode penyuluhan merupakan suatu metode dengan beragam upaya edukasi yang dilakukan dengan tujuan adanya perubahan perilaku individu, kelompok maupun masyarakat, sehingga mereka mau tahu dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialaminya (Amanah, 2007). Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap program yang sudah dijalankan, dilakukan pengambilan survey dengan menggunakan angket skala likert

persepsi masyarakat.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan dari desa Cemplang, dilakukan beberapa perencanaan program kerja pengabdian, yakni meliputi :

- a. Mengadakan sosialisasi pembentukan UMKM yang berfokus pada pengetahuan dan teknik *Marketing* dan *Packaging* guna menjawab persoalan rendahnya harga jual hasil kebun masyarakat setempat, harapannya, setelah dilakukannya sosialisasi tersebut, warga desa Cemplang dapat lebih mengerti bagaimana cara meningkatkan harga jual dari hasil kebunnya, kemudian, dengan terbentuknya UMKM maka akan terbukanya lapangan pekerjaan baru, yang tentunya akan berdampak pada meningkatnya aspek perokomian masyarakat.
- b. Program kerja berikutnya adalah sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang berfokus pada pembuatan handsanitizer, pelanggaran protokol kesehatan dan tes kesehatan gratis, agenda ini diharapkan dapat lebih menunjang kesehatan pada masyarakat desa Cemplang, pada sosialisasi pembuatan handsanitizer, dilakukan demonstrasi bersama anak-anak sekolah dasar, agar dapat terimplementasi secara langsung, adapun tes kesehatan yang diadakan secara gratis akan dilakukan kerjasama dengan kelompok lain dan puskesmas kecamatan Ciomas.
- c. Untuk menarik minat baca dari anak-anak

desa Cemplang, dilakukan program pembuatan taman baca, yang berisi buku-buku, dan diadakan pembiasaan membaca buku setiap hari, dibawah bimbingan mahasiswa, program ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca anak-anak untuk kedepannya, terlebih saat seperti ini, waktu di sekolah cukup terbatas, sehingga perlunya pendidikan membaca dari luar sekolah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Kegiatan Sosialisasi PHBS (Penerapan Hidup Bersih dan Sehat) dan Pembuatan *Hand sanitizier*

Kegiatan sosialisasi PHBS dilaksanakan pada hari kamis, 27 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB. Tujuan kegiatan sosialisasi PHBS ini adalah mengedukasi masyarakat dan anak-anak untuk sadar akan pentingnya menerapkan hidup bersih dan sehat dilingkungan sekitar serta mengajak anak-anak untuk dapat membuat *Hand Sanitizer*. Dengan diadakannya sosialisasi PHBS dan Pembuatan *Hand Sanitizer* memberi pemahaman terhadap anak-anak Desa Cemplang untuk cara hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar yang diterapkan dilingkungan rumah ataupun sekolah, anak-anak Desa Cemplang sangat antusias dalam membuat *Hand Santizier* yang dapat dibuat sendiri dirumah dengan menggunakan alat-alat dan bahan yang mudah ditemukan. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan peran mahasiswa dalam mencegah penyebaran mata

rantai penyebaran virus Covid-19 (Deni dkk, 2021)

Dengan adanya kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih & Sehat dan Protokol Kesehatan masyarakat Desa Cemplang dapat mengetahui dan memahami bagaimana cara hidup bersih dan sehat. Terdapat 10 indikator PHBS yang disampaikan oleh pemateri, yaitu : persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik dirumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah. Setelah itu dilanjut dengan pemaparan protokol kesehatan yang sederhana, seperti memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan,

jika sedang flu dirumah saja, dan tetap berada dirumah saja ketika tidak ada kegiatan mendesak. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat Desa Cemplang diharapkan dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikutnya pada kegiatan ini masyarakat yang datang tidak banyak, meskipun masyarakat yang datang tidak banyak tetapi mereka tetap antusias mengikuti kegiatan ini bahkan terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat yang datang.

Respon warga terhadap kegiatan PHBS ini terbilang positif, hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban angket terhadap kegiatan yang sudah dilakukan seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Respon warga masyarakat terhadap kegiatan PHBS

No.	Pertanyaan	Penilaian			
		SP	P	CP	TP
1.	Materi yang disampaikan menarik	2	12	4	0
2.	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas	2	13	3	0
3.	Materi PHBS yang disampaikan dapat dipahami	3	9	5	1
4.	Mengetahui arti dari PHBS	7	6	5	0
5.	Mengetahui manfaat dari PHBS	1	4	12	1
6.	Materi PHBS yang disampaikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	2	11	5	0
7.	Materi Protokol Kesehatan yang disampaikan dapat dipahami	1	13	4	0
8.	Materi Protokol Kesehatan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	2	11	5	0

Ket : SP = sangat puas; P = Puas; CP = Cukup puas; TP = Tidak puas

Berdasarkan tabel diatas, materi PHBS cukup jelas dan mudah dipahami masyarakat. Materi penyuluhan tersebut juga mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi masyarakat.

b. Taman Baca (Lentera Literasi)

Kegiatan Taman Baca (Lentera Literasi) dilakukan untuk meningkatkan minat membaca khususnya anak-anak dan meningkatkan semangat belajar mereka (Gambar 1). Kegiatan Taman Baca dilakukan di hari Minggu tanggal 23 Januari 2022 pada pukul 13.00 WIB s.d 16.00 WIB. Sasaran kegiatan taman baca sendiri ditujukan kepada anak-anak yang tinggal di desa Cemplang. Mayoritas anak-anak yang mengikuti acara ini adalah murid sekolah dasar dari kelas satu hingga kelas enam.

Kegiatan taman baca sendiri dilaksanakan di perpustakaan desa Cemplang dan mengundang dan bekerja sama dengan Motor Literasi (MoLi). Kegiatan yang diadakan yaitu membaca bersama, mewarnai, dan menonton bersama, serta bermain games. Hal tersebut dilakukan guna mengembangkan minat siswa untuk membaca buku dan meningkatkan semangat anak-anak khususnya di bidang literasi. Capaian dari kegiatan taman baca dilihat dari partisipasi anak-anak yang mengikuti kegiatan ini yang cukup banyak. Selain itu minat dan antusias anak-anak yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan taman baca. Tanggapan warga terhadap kegiatan taman literasi dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Respon warga masyarakat terhadap kegiatan taman literasi

No	Pernyataan	Penilaian			
		SP	P	CP	TP
1	Acara taman literasi yang diadakan menarik	12	8	0	0
2	Taman literasi dapat mengetahui manfaat dari membaca buku	9	10	1	0
3	Tampilan video di taman literasi terlihat jelas	18	2	0	0
4	Ruangan perpustakaan di taman literasi nyaman	7	9	4	0
5	Materi yang disampaikan pada kegiatan taman literasi menyenangkan	19	1	0	0
6	Video yang ditampilkan pada acara taman literasi menarik dan mudah dipahami	7	13	0	0

Ket : SP = sangat puas; P = Puas; CP = Cukup puas; TP = Tidak puas



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan taman literasi

Berdasarkan hasil angket diatas, tanggapan masyarakat terhadap kegiatan taman literasi cenderung positif. Kegiatan taman literasi menarik minat warga untuk meningkatkan minat baca buku. Kondisi taman literasi yang nyaman dan didukung acara yang menarik menjadikan kegiatan ini sangat antusias diikuti oleh warga.

c. Sosialisasi UMKM dengan tema “Menciptakan Peluang Usaha Dengan Mengetahui Bisnis UMKM di Masyarakat Desa”

Tujuan kegiatan sosialisasi UMKM ini adalah Untuk Memperkenalkan kelebihan serta peluang bisnis UMKM dan menumbuhkan

semangat untuk berwirausaha, sehingga potensi UMKM di desa cemplang akan meningkat. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 2 february 2022 dan diikuti oleh warga desa yang tertarik dengan pendirian UMKM (Gambar 2). Dengan adanya sosialisasi UMKM membuat masyarakat desa cemplang mengerti tentang tips dan strategi dalam menjalankan UMKM agar dapat selalu berkembang, dan juga membantu didalam pemberitahuan informasi seputar pemasaran di wilayah serang sehingga masyarakat desa cemplang dapat menjual hasil usaha melalui pemasaran yang kami berikan diwilayah serang.

Tanggapan warge terhadap kegiatan sosialisai UMKM dapat dilihat pada tabel 3.



Tabel 3. Respon warga masyarakat terhadap kegiatan sosialisai UMKM

No	Pernyataan	Penilaian			
		SP	P	CP	TP
1	Materi sosialisai UMKM yang disampaikan mudah dimengerti	8	2	0	0
2	Materi sosialisai UMKM yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	9	0	1	0
3	Kegiatan seminar UMKM bermanfaat bagi masyarakat	10	0	0	0
4	Materi yang sampaikan mudah diterapkan oleh masyarakat	6	2	1	1
5	Sesi Tanya jawab pada seminar berjalan efektif dan dapat menjawab pertanyaan masyarakat	7	2	0	1
6	Pelayanan yang diberikan saat acara bagus	8	1	1	0
7	Pemateri menyampaikan materi dengan jelas	8	0	2	0
8	Kegiatan acara seminar sudah berjalan dengan baik dan kondusif	9	0	1	0
9	Bisnis UMKM sangat bermanfaat bagi masyarakat	10	0	0	0
10	Kegiatan Seminar UMKM dapat membantu masyarakat dalam membangun bisnis UMKM	8	1	1	0

Ket : SP = sangat puas; P = Puas; CP = Cukup puas; TP = Tidak puas

d. Kegiatan mengajar di UPT Sekolah Dasar Negeri Sukarena

Tujuan kegiatan mengajar ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada peserta didik di UPT SDN Sukarena. Selain itu dengan kegiatan mengajar dikelas bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Kegiatan mengajar ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2022 – 07 Februari 2022. Kegiatan mengajar di UPT SDN Sukarena mengambil mata pelajaran Tematik. Dalam pembelajaran tematik terpadu ini hanya berfokus pada tema alam dan kehidupan manusia seperti Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya, Penjasorkes (Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan), IPA, dan IPS. Pada kegiatan mengajar ini menerapkan beberapa Metode dan

Model Pembelajaran seperti diskusi, tanya-jawab dan lainnya. Kegiatan mengajar dibuat semenarik mungkin. Antusias dari peserta didik UPT SDN Sukarena untuk belajar bersama kami sangat baik. Kegiatan mengajar mata pelajaran tematik di UPT SDN Sukarena yang berlokasi di Desa Cemplang ini sudah sangat baik. Tidak hanya mata pelajaran tematik, pada kesempatan yang ada mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan mengajar mengenai kesenian seperti menempelkan potongan origami kepada kertas bergambar, dan di akhir hari kegiatan mengajar kita mengadakan eksperimen sederhana. Dan kita disini memberikan penerapan beberapa sikap yang baik untuk peserta didik di UPT SDN Sukarena seperti sikap percaya diri, teliti, sportif, berani, tolong menolong dan lainnya. Tanggapan warga atau siswa terhadap kegiatan mengajar ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Respon siswa terhadap kegiatan mengajar

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Pengajar menjelaskan materi dengan baik	22	2	0	0
2.	Pengajar memberikan materi sesuai dengan RPS	11	13	0	0
3.	Pengajar dapat berkomunikasi dengan baik	19	5	0	0
4.	Pengajar selalu bersemangat dalam mengajar	18	6	0	0
5.	Pengajar selalu memberikan Motivasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung	14	10	0	0
6.	Pengajar sangat menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung	13	10	1	0
7.	Pengajar memiliki kemampuan Mengendalikan kelas dengan baik	17	5	2	0
8.	Pengajar memiliki pemahaman terkait setiap materi yang diberikan	16	8	0	0
9.	Pengajar selalu menarik kesimpulan pembelajaran ketika pembelajaran telah selesai	10	12	2	0

Ket : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak Setuju

## 1. KESIMPULAN DAN SARAN

Program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja mahasiswa (KKM) tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sosialisasi pelanggaran protokol kesehatan kepada remaja yang berada di desa Cemplang mendapat tanggapan positif dari masyarakat dan bermanfaat untuk mencegah penyebarluasan virus Covid-19. Kemudian program kerja selanjutnya yakni sosialisasi Pembentukan UMKM telah memberikan manfaat bagi masyarakat dengan membuka wawasan agar dapat meningkatkan harga jual hasil kebunnya sehingga meningkatkan taraf ekonomi warga. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran anak-anak dan remaja juga dilakukan melalui kegiatan taman baca sehingga dapat menumbuhkan minat baca anak-anak dan meningkatkan kemampuan literasi baca masyarakat. Kegiatan pengabdian kali ini juga mengusung program kerja utama yang terakhir yaitu kegiatan mengajar, disini mahasiswa KKM dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan mengimplementasikan ilmunya untuk bersama-sama dengan tenaga pendidik setempat meningkatkan semangat belajar anak, kegiatan ini berjalan baik dengan antusiasme tinggi dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ini.

## 2. DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Sindangkarya Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 8(1).
- Amanah, S. 2007. Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal penyuluhan*, 3(1), 63-67.
- Denny, Y. R., Afrilia, R., Halimatusa'diyah, S., Wati, P., Hafith, M., Yulianti, R. R., & Azzahra, Z. A. (2021). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Neroktog. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 8(1).
- Zidny, R., Fiqriadi, A., Purba, R., Saputra, D. H., Husna, A. N., Sibarani, A. E., & Pramudiya, R. (2022). Mengedukasi Masyarakat untuk Menjalankan Protokol Kesehatan dan Produktif di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1)